ANALISIS PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI MAN 2 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
DHIAN PERMATA SUWANDI
F1071201029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI MAN 2 PONTIANAK

SKRIPSI

Penanggung Jawab Yuridis
Dhian Permata Suwandi
NIM F1071201029

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Afandi, M.Pd	Andi Besse Tenriawaru, M.Pd
NIP. 198705282008121002	NIP. 199307032019032018

ANALISIS PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI MAN 2 PONTIANAK

SKRIPSI

Penanggung Jawab Yuridis
Dhian Permata Suwandi
NIM F1071201029

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dr. Afandi, M.Pd
NIP. 198705282008121002

Pembimbing II

Andi Besse Tenriawaru, M.Pd
NIP. 199307032019032018

Penguji I

Titin, S.Pd.Si, M.Pd
NIP. 198402022008012006

Penguji II

Anisyah Yuniarti, S.Pd., M.Pd
NIP. 197901312003122001

ANALISIS PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI MAN 2 PONTIANAK

Penanggung Jawab Yuridis
Dhian Permata Suwandi
NIM F1071201029

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Afandi, M.Pd	Andi Besse Tenriawaru, M.Pd
NIP. 198705282008121002	NIP. 199307032019032018

Penguji I	Penguji II
Titin, S.Pd.Si, M.Pd	Anisyah Yuniarti, S.Pd., M.Pd
NIP. 198402022008012006	NIP. 197901312003122001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Afandi, M.Pd.
NIP. 198705282008121002

ANALISIS PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI MAN 2 PONTIANAK

Penanggung Jawab Yuridis
Dhian Permata Suwandi
NIM F1071201029

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dr. Afandi, M.Pd
NIP. 198705282008121002

Pembimbing II

Andi Besse Tenriawaru, M.Pd
NIP. 199307032019032018

Penguji I

Titin, S.Pd.Si, M.Pd
NIP. 198402022008012006

Penguji II

Anisyah Yuniarti, S.Pd., M.Pd
NIP. 197901312003122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Kurnia Ningsih, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196703191991012001

ANALISIS PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA DI MAN 2 PONTIANAK

Penanggung Jawab Yuridis
Dhian Permata Suwandi
NIM F1071201029

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Afandi, M.Pd	Andi Besse Tenriawaru, M.Pd
NIP. 198705282008121002	NIP. 199307032019032018

Disahkan Oleh,
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T., S.Pd., M.Pd.
NIP. 196604011991021001

Lulus Ujian: 17 Oktober 2024

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka menunjang pengembangan kompetensi dan karakter siswa dengan menekankan literasi, numerasi, serta Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Pontianak, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 140 peserta didik kelas minat biologi. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen angket yang terdiri dari 38 pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa rata-rata dari seluruh variabel pembelajaran kurikulum merdeka yaitu 76,29% kategori baik, kemudian pada variabel pemahaman kognitif rata-rata yaitu 70,67% kategori baik dan pada variabel profil pelajar pancasila rata-rata yaitu 80% kategori baik. Berdasarkan hasil keseluruhan rekapitulasi seluruh indikator persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi di MAN 2 Pontianak mendapatkan rata-rata 75,69% kategori baik, dengan demikian kurikulum merdeka yang telah diterapkan di MAN 2 Pontianak dapat diimplementasikan dengan baik oleh peserta didik.

Kata Kunci: Persepsi, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Biologi

ABSTRACT

The Merdeka Curriculum supports the development of student competencies and character by emphasizing literacy, numeracy, and the Pancasila Student Profile. This study aims to analyze students' perceptions of biology learning in the implementation of the Merdeka Curriculum at MAN 2 Pontianak. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. This research was conducted at MAN 2 Pontianak, South Pontianak District, Pontianak City. The sample used in this study amounted to 140 students in the biology interest class. The data collection technique in this study used a questionnaire instrument consisting of 38 statements. Based on the results of the study, it was found that the average of all independent curriculum learning variables was 76,29% in the good category, then on the average cognitive understanding variable was 70,67% in the good category and on the average Pancasila student profile variable was 80% in the good category. Based on the overall results of the recapitulation of all indicators of students' perceptions of biology learning at MAN 2 Pontianak, the average is 75,69% in the good category, thus the independent curriculum that has been implemented at MAN 2 Pontianak can be implemented well by students.

Keywords: Perception, Independent Curriculum, Biology Learning

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Biologi Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di MAN 2 Pontianak" dengan baik. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari peranan dosen pembimbing dan semua pihak yang terkait, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Afandi, M.Pd selaku ketua program studi dan dosen pembimbing pertama yang telah banyak memberikan ilmu, saran dan mendukung dalam memulai penulisan skripsi ini,
2. Andi Besse Tenriawaru, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan ilmu, arahan serta motivasi kepada peneliti,
3. Titin, S.Pd.Si, M.Pd selaku dosen pembahas pertama yang memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan penulisan skripsi,
4. Anisyah Yuniarti, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembahas kedua yang memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan penulisan skripsi,
5. Edi Setiawan, S.Ag.,S.Pd selaku kepala sekolah yang telah menerima peneliti dengan baik dan mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di MAN 2 Pontianak,
6. Zakki Ichwan, M.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran biologi yang telah membantu peneliti memberikan berbagai informasi yang diperlukan

terkait dengan penelitian dan melengkapi dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini,

7. Dr. Kurnia Ningsih, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura,
8. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.,M.Pdi selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak,
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNTAN, yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan,
10. Kedua orang tua tercinta yang selalu ada dalam mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini,
11. Galih Kurniawan selaku abang yang sudah mendukung dan memberikan semangat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu,
12. Alda selaku sahabat yang telah menemani selama perkuliahan hingga proses penyusunan desain penelitian ini dan memberikan semangat serta motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
13. Dendi Prasetio yang sudah mendukung dan memberikan semangat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini,
14. Aza, Siska, Ika yang selalu membersamai penulis sedari SMA hingga menyelesaikan perkuliahan ini, dan
15. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Biologi Angkatan 2020 yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mau menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Pontianak, 03 Februari 2025



Dhian Permata Suwandi

DAFTAR ISI

ABSTRAK..……...……vi

KATA PENGANTAR…….....ix

DAFTAR ISI……..xi

DAFTAR TABEL……..... xiv

DAFTAR GAMBAR……..……..xv

DAFTAR LAMPIRAN……...….xvi

BAB I PENDAHULUAN…….....1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi Operasional 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA…….....11

A. Persepsi 11

1. Pengertian Persepsi 11

2. Indikator Persepsi..... 13

3. Proses Terjadinya Persepsi..... 14

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi 15

5. Sifat-sifat dalam persepsi 16

B. Peserta Didik 17

1. Pengertian Peserta Didik 17

2. Hakikat Peserta Didik 19

C. Kurikulum 20

D. Kurikulum Merdeka 21

1. Pengertian Kurikulum Merdeka 21

2. Tujuan dan Fungsi Kurikulum Merdeka 23
3. Keunggulan Kurikulum Merdeka 23
4. Tahapan Fase Pada Kurikulum Merdeka 24
5. Komponen Kurikulum Merdeka Belajar 25
6. Pemahaman Kognitif 26
7. Profil Pelajar Pancasila 28
8. Indikator Profil Pelajar Pancasila 29
E. Pembelajaran Biologi 30
1. Pengertian Proses Pembelajaran 30
2. Pengertian Pembelajaran Biologi 32
3. Hakikat Pembelajaran Biologi 33
4. Pembelajaran Biologi di SMA 33
BAB III METODE PENELITIAN……35
A. Jenis Penelitian 35
B. Lokasi Penelitian dan Partisipan Penelitian 35
C. Teknik Pengumpulan Data 36
D. Sumber Data 37
E. Prosedur Penelitian 37
F. Instrumen Pengumpulan Data 38
G. Analisis Data……..…….43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN……..……..…...46
A. Hasil…….....……...46
B. Pembahasan…….…….……74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN……..…..……86
A. Kesimpulan……..……86
B. Saran……..……..86
DAFTAR PUSTAKA…….……..88

LAMPIRAN……...……97

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian Peserta Didik Kelas XI & XII..... 36
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Persepsi Peserta Didik..... 39
Tabel 3. 3 Jumlah Ahli dan Kriteria Penentuan Validitas Isi dengan CVI..... 42
Tabel 3. 4 Data Hasil Validasi..... 42
Tabel 3. 5 Kriteria Skor Angket..... 44
Tabel 3. 6 Kriteria Interpretasi skor..... 45
Tabel 4. 1 Indikator Kontruktivisme..... 48
Tabel 4. 2 Indikator Inquiry..... 48
Tabel 4. 3 Indikator Bertanya..... 49
Tabel 4. 4 Indikator Learning Community..... 50
Tabel 4. 5 Indikator Modelling..... 51
Tabel 4. 6 Indikator Refleksi..... 52
Tabel 4. 7 Indikator Authentic Assessment..... 53
Tabel 4. 8 Indikator menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan pendidik 54
Tabel 4. 9 Indikator menguraikan materi dengan bahasa sendiri..... 55
Tabel 4. 10 Indikator Menuliskan Poin-Poin Pokok Materi..... 55
Tabel 4. 11 Indikator memberikan contoh terkait materi yang disampaikan……56
Tabel 4. 12 Indikator memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan..... 57
Tabel 4. 13 Indikator mengklasifikasikan suatu materi..... 58
Tabel 4. 14 Indikator beriman, bertakwa kepada tuhan YME..... 59
Tabel 4. 15 Indikator berkhebinekaan global..... 60
Tabel 4. 16 Indikator gotong royong..... 61
Tabel 4. 17 Indikator mandiri..... 62
Tabel 4. 18 Indikator bernalar kritis..... 62
Tabel 4. 19 Indikator kreatif..... 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Rekapitulasi Seluruh Indikator Persepsi Peserta didik Terhadap Pembelajaran Biologi Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pontianak. 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Riset…….98
Lampiran 2. Surat Tugas ……..99
Lampiran 3. Surat Balasan Sekolah……100
Lampiran 4. Hasil Wawancara Guru Biologi…..…...…….……...101
Lampiran 5. Angket Persepsi Peserta Didik ……104
Lampiran 6. Kisi-kisi Angket Peserta Didik ……110
Lampiran 7. Lembar Validasi Angket Peserta Didik…….....……..…..112
Lampiran 8. Dokumentasi Pengisian Angket Oleh Peserta Didik…...…...…..126
Lampiran 9. Data Mentah Angket Peserta Didik……....……..128
Lampiran 10. Hasil Validasi Ahli……..…….139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan. Sekolah sebagai institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam memecahkan masalah kehidupan pada masa sekarang dan masa yang akan datang dengan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Oleh sebab itu sekolah harus berusaha menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan baik (Raharjo, 2010).

Proses belajar mengajar membutuhkan adanya suatu pedoman atau petunjuk serta arahan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka dalam melaksanakan pendidikan perlu adanya suatu kurikulum yang dapat membantu kelancaran proses pembelajaran yang berlangsung. Kurikulum tersebut harus dikembangkan sesuai dengan perkembangan dan tantangan zaman. Kurikulum merupakan seperangkat rencana yang berisi tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum merupakan kerangka acuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah (Suhandi & Robi'ah, 2022).

Perubahan kebijakan sistem pendidikan merupakan suatu tuntutan yang harus dilakukan demi perbaikan kualitas sumber daya manusia pada suatu bangsa. Pada dasarnya kedudukan sistem pendidikan menjadi pondasi

utama dalam suatu pendidikan. Oleh karena itu perlu adanya inovasi dalam sistem pendidikan. Inovasi pendidikan adalah suatu perubahan atau pemikiran cemerlang dalam dunia pendidikan yang memiliki ciri-ciri baru dibandingkan dengan yang telah ada sebelumnya. Dalam hal ini yang dimaksud inovasi dalam sistem pendidikan yaitu kurikulum (Afista & Huda, 2020).

Jika dilihat dari sejarahnya, Kurikulum di Indonesia telah mengalami revisi sebanyak sepuluh kali yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), 2006 (KTSP), serta kurikulum 2013. Perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia disebabkan oleh perubahan sosial, budaya, ekonomi, sistem politik, dan iptek. Pergantian kurikulum di Indonesia dari masa ke masa bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, yang diharapkan mampu memberi pengaruh secara signifikan bagi suatu bangsa Indonesia. Pada masa reformasi, terdapat tiga kurikulum yang telah diterapkan di Indonesia yaitu kurikulum 2004, kurikulum 2006, dan kurikulum 2013 (Huda, 2017).

Pada tahun 2019 hanya kurikulum 2013 yang masih diterapkan oleh instansi pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 dianggap sebagai kebijakan strategis untuk mempersiapkan dan menghadapi tantangan dan tuntutan yang akan datang yang akan dihadapi masyarakat Indonesia. Kebijakan Kurikulum 2013 dapat mencakup fungsi penyesuaian, yang berarti kurikulum dapat membantu peserta didik menyesuaikan diri dengan

lingkungan mereka yang terus berubah, baik fisik maupun sosial. Namun, seiring berjalannya waktu, banyak pertanyaan dan kesulitan muncul tentang seberapa efektif dan relevan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dianggap bersifat kaku dan materi yang disediakan terlalu padat bagi peserta didik. Sehingga, penerapan kurikulum 2013 belum bisa mengatasi krisis pembelajaran di Indonesia yang belum membaik dari tahun ketahun. Kurikulum 2013 juga dianggap tidak fleksibel dan tidak mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi di dunia pendidikan dan masyarakat. Hal tersebut membuat Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) merancang kurikulum baru yang diberi nama Kurikulum Merdeka Belajar (Machali, 2014).

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan mutu kurikulum agar pendidikan dapat terencana sesuai tujuan yang telah ditentukan. Dengan adanya Kurikulum Merdeka proses pembelajaran diharapkan menjadi lebih bermakna, mendalam, tidak terburu-buru, dan menyenangkan. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang berpusat pada pendekatan minat dan bakat peserta didik. Kurikulum Merdeka berusaha untuk membentuk peserta didik yang tangguh, mandiri, dan kreatif melalui pendekatan yang lebih terbuka dan inklusif. Kurikulum Merdeka berfokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik pada fasenya. Kurikulum Merdeka dinyatakan memiliki keunggulan karena berfokus pada materi esensial dan memberikan

kemerdekaan kepada peserta didik, kepala sekolah, dan guru dalam memilih pembelajaran yang sesuai (Qomariyah & Maghfiroh, 2022).

Pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis, sehingga pembelajaran biologi tidak hanya mencangkup penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, tetapi merupakan proses penemuan, sehingga peserta didik dituntut untuk dapat berpikir kritis, inovatif dan kreatif sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk membangun perubahan dan mengembangkan kecakapan berpikir dan memenuhi rasa ingin tahu maka dibutuhkan suatu strategi inovatif dalam pembelajaran biologi (Tanjung, 2016).

Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran biologi dapat memberikan kesempatan bagi guru dan sekolah untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Dalam Kurikulum Merdeka guru dapat memilih metode pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif, seperti metode eksperimen atau penggunaan media pembelajaran modern. Perubahan kurikulum pada mata pelajaran biologi di MAN dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Perubahan ini mencakup berbagai hal seperti pengurangan atau penambahan materi pelajaran, perubahan metode pengajaran dan peningkatan tingkat kesulitan tugas dan ujian (Febriani, Azizah & Setiawati, 2022).

Berdasarkan penelitian dari Azizah & Alberida, (2021) menyatakan bahwa pembelajaran biologi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka tidak sepenuhnya efektif karena siswa menghadapi sejumlah masalah selama proses belajar, termasuk kurangnya motivasi belajar, kurangnya kemampuan berpikir kritis, dan kurangnya kemampuan kognitif Permasalahan pembelajaran dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk siswa, guru, buku atau media dan kurikulum yang digunakan sebagai acuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2023 di MAN 2 Pontianak merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya, khususnya pada pembelajaran biologi dan merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri di Pontianak yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka selama 3 tahun. Kurikulum Merdeka sudah diterapkan pada kelas X, XI dan XI. Di MAN 2 Pontianak, peserta didik masih belum bisa untuk menganalisis dan memecahkan masalah, peserta didik juga masih kesulitan untuk berpikir kritis, berpikir kreatif, inovatif dan peserta didik juga kesulitan untuk berkonsentrasi dengan sepenuhnya di dalam proses pembelajaran, sehingga hal ini mengganggu berlangsungnya proses pembelajaran. Selain itu sarana dan prasarana di MAN 2 Pontianak masih kurang lengkap. Dapat dilihat pada Lampiran 1.

Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada di MAN 2 Pontianak sangat penting

untuk diketahui karena dapat memberikan informasi tentang bagaimana peserta didik merespon perubahan tersebut dan sejauh mana perubahan kurikulum tersebut berdampak pada hasil belajar dan minat peserta didik terhadap pelajaran biologi. Selain itu, persepsi juga dapat membantu guru dan pemerintah dalam mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dari kurikulum yang diterapkan sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan kurikulum yang lebih baik di masa depan.

Penelitian mengenai analisis persepsi peserta didik dapat membantu para pengambil kebijakan untuk memperbaiki kurikulum dan proses pembelajaran sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Penelitian ini juga dapat membantu guru dalam memahami kebutuhan dan minat peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran biologi, dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar dan membantu guru untuk dapat mengetahui minat serta kebutuhan peserta didik. Dengan demikian analisis persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada di MAN 2 Pontianak dapat menjadi salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada MAN 2 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di MAN 2 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang pendidikan biologi, terutama terkait implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian ini juga memungkinkan peneliti untuk mengembangkan keterampilan penelitian, analisis data dan pemahaman mendalam tentang persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi.

2. Bagi Guru

   Guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana peserta didik merespon pembelajaran biologi dengan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini juga dapat membantu guru dalam menyesuaikan metode pengajaran dan Kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

   Peserta didik dapat merasakan manfaat dari penyesuaian Kurikulum dengan kebutuhannya dan peserta didik merasa lebih terlibat dalam

proses pembelajaran dan merasa bahwa pendapat serta persepsi mereka dihargai.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul dalam penelitian ini, maka perlunya penjelasan sebagai berikut:

1. Analisis

   Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2019). Analisis yang dimaksud pada penelitian ini ialah membahas tentang pandangan dan tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran biologi dalam konteks Kurikulum Merdeka.

2. Persepsi

   Persepsi adalah proses individu menafsirkan dan memberikan makna pada rangsangan yang diterimanya melalui indra, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan pengecapan. Proses ini melibatkan seleksi, interpretasi, dan organisasi informasi sensorik untuk membentuk suatu pengalaman

yang bermakna (Akbar, 2015). Persepsi dalam penelitian ini adalah segala bentuk pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik yang nantinya akan ditangkap oleh peserta didik bahwa pembelajaran yang diberikan merupakan bentuk dari Kurikulum Merdeka yang diterapkan.

Persepsi peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pandangan peserta didik terhadap jalannya proses pembelajaran biologi menggunakan Kurikulum Merdeka.

3. Peserta didik

Peserta didik merupakan subjek utama dalam proses pendidikan. Peserta didik adalah individu yang berada dalam tahap perkembangan dan pembelajaran yang berbeda-beda, sehingga perlu mendapat perhatian dan pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing (Darmiah, 2021). Peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik semester gasal kelas XI & XII tahun ajaran 2023/2024 di MAN 2 Pontianak.

4. Pembelajaran Biologi

Pembelajaran biologi merupakan suatu proses belajar mengajar yang selalu berhubungan dengan kehidupan, seperti struktur, fungsi, pertumbuhan, perkembangan, reproduksi, interaksi, dan evolusi. Proses pembelajaran melibatkan interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan lingkungannya. Dengan demikian peserta didik

diharapkan mampu menyatu dengan lingkungannya, menyatu dengan ekosistemnya dan yang terpenting adalah peserta didik mampu untuk memecahkan persoalan biologi di lingkungannya (Maulida, 2017). Pembelajaran biologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran biologi yang sudah dilaksanakan di MAN 2 Pontianak.

5. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran yang beragam, dan memuat konten-konten yang penting bagi peserta didik agar dapat memahami konsep serta dapat menguatkan kompetensi yang dimilikinya (Tuerah, 2023). Kurikulum Merdeka pada penelitian ini yaitu pedoman atau petunjuk serta arahan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan selama 1 semester.